

## **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MARKET PLACE ACTIVITY DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI HIDUP LAPANG DENGAN BERBAGI KELAS V DI UPT SDN 98 TONGKO KECAMATAN BAROKO**

**Arsik**

UPT SDN 98 Tongko

*Email: arsikspdi@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak dua siklus dengan 3 pertemuan tiap siklusnya untuk meningkatkan hasil belajar PAI melalui pembelajaran dengan metode Market Place Activity pada siswa kelas V SD Negeri 98 Tongko Kabupaten Enrekang. Yang menjadi subyek dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah peserta didik Kelas V SD Negeri 98 Tongko Kabupaten Enrekang Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 28 orang. Berdasarkan analisis dan pengolahan data, telah terjadi peningkatan diberbagai faktor baik dari nilai rata-rata, nilai terendah dan jumlah siswa yang mencapai nilai KKTP. Begitupun dan hasil observasi dan angket siswa yang menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran, baik interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan materi pelajaran dan sikap siswa lebih aktif bekerjasama dalam kelompoknya. Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa penerapan Model Pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar karena siswa memahami materi Mengenal Zakat pada siswa kelas IV SD Negeri 98 Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang semester genap tahun pelajaran 2022/ 2023.

**Kata Kunci:** Market Place Activity, Hasil Belajar

### **ABSTRACT**

*The author conducted two cycles of Classroom Action Research (PTK) with 3 meetings in each cycle to improve PAI learning outcomes through learning using the Market Place Activity method for fifth grade students at SD Negeri 98 Tongko, Enrekang Regency. The subjects in this Classroom Action Research were Class V students at SD Negeri 98 Tongko, Enrekang Regency, for the 2022/2023 academic year, totaling 28 people. Based on the analysis and processing of data, there has been an increase in various factors, both from the average score, the lowest score and the number of students who achieved the KKTP score. Likewise, the results of observations and student questionnaires showed an increase in the quality of learning, both teacher-student interactions, students with students, students with subject matter and attitudes of students who were more active in collaborating in groups. Thus this study proves that the application of the Learning Model can improve learning outcomes because students understand the material on Knowing Zakat in class IV students of SD Negeri 98 Tongko, Baroko District, Enrekang Regency, even semester of the 2022/2023 school year.*

**Keywords:** *Market Place Activity, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan dan belajar sebagai salah satu proses dalam pendidikan merupakan kewajiban bagi setiap manusia. Proses belajar dapat menyadarkan manusia akan keberadaannya dimuka bumi ini sehingga dapat menjaga, melestarikan dan mengolah ciptaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ilmu pengetahuan yang dimilikinya tersebut. Pembelajaran banyak menawarkan berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan oleh para guru. Sehingga guru harus memahami konsep pembelajaran yang merujuk pada proses dan dapat tercapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Guru harus kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran tersendiri yang sesuai dengan kondisi nyata ditempat kerja masing-masing.

Pada dasarnya tidak ada media yang paling ideal. Masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri. Hal ini sangat bergantung pada strategi implementasi guru, ketersediaan fasilitas dan kondisi siswa. Proses belajar akan lebih efektif jika guru dapat mengkondisikan semua peserta didik terlibat aktif dan terjadi hubungan yang dinamis dan saling mendukung antar siswa satu dengan siswa yang lain.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas V terungkap masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran berlangsung saat guru menerangkan pelajaran. Peserta didik cenderung pasif ketika proses pembelajaran berlangsung, peserta didik mengantuk dan bosan saat guru menjelaskan materi, serta hasil penilaian tengah semester masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang diharapkan yaitu 75 keatas, 45% siswa hasil ulangnya masih dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebelum remedial.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan inovasi media pembelajaran baru untuk merangsang daya tarik dan juga untuk meningkatkan hasil belajar Peserta Didik. Maka dari itu, peneliti ingin menggunakan media interaktif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran interaktif adalah suatu sistem penyampaian pengajaran yang menyajikan materi video rekaman dengan pengendalian komputer kepada penonton (peserta didik) yang tidak hanya mendengar dan melihat video dan suara, tetapi juga memberikan respon yang aktif, dan respon itu yang menentukan kecepatan dan sekuensi penyajian (*Seels & Glasgow dalam Arsyad, 2002:36*).

Penggunaan media yang tepat akan menjadikan peserta didik lebih mudah memahami materi zakat, salah satu media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah media pembelajaran Interaktif.

Pembelajaran Interaktif adalah mengajak peserta didik untuk melibatkan pikiran, penglihatan, pendengaran dan keterampilan sekaligus, salah satunya adalah sambil menulis. Dengan proses belajar interaktif peserta didik dirangsang untuk bertanya. Menjawab dan mengemukakan pendapatnya dan disaat yang sama mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, baik itu tugas perseorangan maupun kelompok.

Sistem belajar ini juga tidak menekankan pada hasil melainkan pada proses. Sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan bukan dengan cara menghafal, tetapi dengan cara mengalami pembelajaran interaktif bisa tanpa melibatkan guru, yaitu dengan menggunakan teknologi multimedia pembelajaran yang interaktif. (Cheng, 2009) media interaktif adalah media yang memberikan pembelajaran interaktif dalam bentuk 3D, suara, grafik, video, animasi dan menciptakan interaksi.

Media Interaktif dapat diterapkan dalam berbagai pembelajaran, termasuk di dalam pembelajaran materi Zakat . Media Interaktif dapat menjadi sarana untuk memungkinkan guru memberikan materi, dan menghubungkan dengan pengetahuan apa yang dimiliki peserta didik. Dengan demikian media Interaktif dapat memfasilitasi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar pada materi zakat. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah, diujicobakan dalam situasi sebenarnya dengan melihat kekurangan dan kelebihan serta melakukan perubahan yang berfungsi sebagai peningkatan. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan sehari-hari di kelas. Penelitian tindakan adalah merupakan upaya kolaboratif antara guru mapel atau lintas mapel, siswa, dan peneliti sendiri yang juga bisa bertindak sebagai guru maupun observator.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pra Siklus**

Pra Siklus yaitu mengidentifikasi masalah sebelum merencanakan dan melakukan tindakan penelitian sehingga menghasilkan gagasan untuk melakukan perbaikan– perbaikan praktek guru mengajar di kelas. Pada tahap ini peneliti mengamati masalah– masalah aktual yang terjadi yang kemudian dijadikan sebagai bahan dasar rencana dan tindakan penelitian.

## 2. Siklus 1

### a. Perencanaan.

Sebelum melaksanakan tindakan pelaksanaan maka perlu tindakan persiapan terlebih dahulu. Kegiatan pada tahap ini adalah: 1) Penyusunan MA dengan model pembelajaran yang direncanakan dalam PTK dengan menggunakan media interaktif pada pelajaran PAI; 2) Penyusunan lembar masalah/lembar kerja peserta didik sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai; 3) Memberikan penjelasan pada peserta didik mengenai teknik pelaksanaan model pembelajaran yang akan dilaksanakan

### b. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat, Langkah pembelajaran disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media interaktif. Dalam pelaksanaan penelitian guru menjadi fasilitator selama pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk belajar PAI.

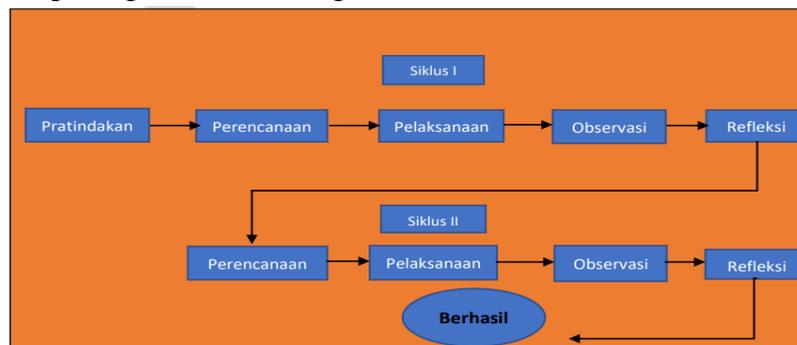
### c. Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, adapun yang diamati adalah peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media interaktif pada pelajaran PAI.

### d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai. Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Data dari hasil penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut: 1) Tes, dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar yang berupa butir soal; 2) Observasi, dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi peserta didik dalam proses belajar mengajar dan implementasi media pembelajaran interaktif. melalui pengamatan langsung; 3) Dokumentasi, digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar kondisi awal peserta didik yaitu berupa daftar nilai/laporan penilaian, pengolahan dan analisis hasil belajar peserta didik. Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Tahapan Penelitian Tindakan kelas (Asrori, 2016)

Untuk lebih rinci, skema prosedur penelitian tindakan kelas dijabarkan sebagai berikut; Penelitian yang dilakukan direncanakan dilaksanakan dalam tiga siklus yang dimana setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, namun sebelum memasuki tahap dari siklus pertama perlu adanya pratindakan terlebih dahulu. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data deskriptif. Menurut Arikunto (2006), teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh. Fungsi teknik analisa data yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar. Ketuntasan belajar di Kelas VI UPT SDN 98 Tongko Kecamatan Baroko kabupaten Enrekang sebesar  $\geq 75$ , berdasarkan KKTP yang telah disepakati dalam Kurikulum Merdeka untuk individu yaitu ketuntasan hasil belajar peserta didik jika peserta didik mendapat nilai  $\geq 75$ .

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V UPT SDN 98 Tongko Maka peneliti menyimpulkan bahwa: 1) Pembelajaran dengan menggunakan media interaktif dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran pendidikan agama Islam; 2) Hasil belajar zakat peserta didik Kelas VI UPT SDN 98 Tongko Tahun Ajaran 2022/2023 dimana terjadi peningkatan setelah menggunakan media interaktif dalam proses pembelajaran materi “ Zakat” di setiap siklusnya, yaitu pada Tahap Pra Siklus siswa yang tuntas hanya sebesar 11% meningkat Menjadi 13% di siklus I dan di

siklus II peningkatannya lebih signifikan, yaitu 93%; 3) Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media interaktif penting diterapkan pada semua kelas

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Arifin, Zainal.2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2011. *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Asrori, Muhammad. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Wacana Prima Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. 2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-RuzzMedia
- Cheng. 2009. *Pengertian Media Pembelajaran Interaktif*
- Eko Siswanto,Tatag Yuli. 2008. *Mengajar Dan Meneliti: Panduan Penelitian Tindak Kelas Untuk Guru Dan Calon Guru*. Surabaya: Unesa University Press.
- (<http://belajarpsikologi.com/pengetian-belajar-menurut-ahli/>)
- (<http://stittaqwa.blogspot.com/2011/11/pengertian-dasar-fungsi-ruanglingkup.html>)
- Harsanto, Radno. 2007. *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis*. Yogyakarta: Kanisius
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- M. Nafiur Rofiq, “Pembelajaran Koopertif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam” dalamfile:///C:/Users/ACER/Downloads/m-nafiur-rofiq-pembelajaran-kooperatifcooperative-learning-dalam-pengajaran-pendidikan-agama-islam.pdf di akses 17 Desember 2015
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sardiman . 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Shofyan, Mohamad. 2010. Hasil belajar, (online), (diakses 1 Desember 2013)
- UU Sistem Pendidikan Nasional UU RI No. 20 tahun 2003. 2008. Jakarta: Sinar Grafika